



**Studi Jumlah Penggunaan Obat Terbanyak Pada 2 Penyakit
Terbesar di Puskesmas Antara
Kota Makassar**

Muhammad Farid Hasyim¹, Muhammad Fadli Alfafa²
Jurusan Farmasi Politeknik Sandi Karsa^{1,2}

ABSTRAK

Obat berperan penting dalam pelayanan kesehatan. Dalam hal penggunaan obat, langkah yang paling penting diperhatikan adalah diagnosis yang tepat, sehingga menghasilkan suatu peresepan rasional, efektif, aman dan ekonomis. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan obat terbanyak pada dua penyakit terbesar yaitu ISPA dan Gastritis. Pengambilan data dilakukan dengan cara melihat resep pada penderita penyakit ISPA dan Gastritis yang masuk di Puskesmas Antara pada Bulan Januari sampai Bulan Maret Tahun 2021. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pada bulan Januari sampai bulan Maret penggunaan obat sedikit mengalami penurunan disebabkan karena pengaruh cuaca yang baik. Pada bulan Januari sampai Maret total pasien yang terindikasi ISPA sebanyak 204 dengan penggunaan obat terbanyak dexamethasone sebanyak 1.770, sedangkan pasien yang terindikasi Gastritis sebanyak 180 dengan penggunaan obat terbanyak ranitidine sebanyak 1460.

Kata Kunci: Penggunaan Obat, ISPA, Gastritis

Corresponden Author:
Muhammad Farid Hasyim
mfaridhasyim@gmail.com



*The Study of the Number of Most Medicine Use in the Two
Biggest Diseases in Antara Public Health Centers
Makassar City*

Muhammad Farid Hasyim¹, Muhammad Fadli Alfafa²
Jurusan Farmasi Politeknik Sandi Karsa^{1,2}

ABSTRACT

The medicine plays an important role in health services. In drug use the most important thing step should be done is correct diagnosis so can give a rational prescription, effective, secure and economical. This research used descriptive method with the aim to know the highest number of drug use in the 2 largest diseases namely ISPA and GASTRITIS. The collecting data was done by using the prescription on the patients of ISPA and GASTRIS that have been hospitalized at Antara public health center on January to March 2021. The result of this research can be inferred that on January to March, the drug use rather decrease, it's caused by the influence by a good weather. In January to March. The number of patients infected with ISPA as many as 204 and the largest drug use with dexamethasone as much as 1.770, meanwhile the patients infected with Gastritis as many as 180 and the largest drug use with ranitidine as much as 1460

Keywords: Drugs Use, ISPA, Gastritis

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat berperan penting dalam pelayanan kesehatan. Obat merupakan benda yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, membebaskan gejala, atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh. Obat merupakan senyawa kimia selain makanan yang bisa mempengaruhi organisme hidup, yang pemanfaatannya bisa untuk mendiagnosis, menyembuhkan, mencegah suatu penyakit (Sanjoyo, 2011).

Obat merupakan salah satu faktor penting dalam pelayanan kesehatan. Penggunaan obat yang tidak tepat, tidak efektif, tidak aman, dan juga tidak ekonomis saat ini telah menjadi masalah dalam pelayanan kesehatan, baik dinegara maju maupun negara berkembang. Masalah ini sering dijumpai di unit-unit pelayanan kesehatan seperti di rumah sakit, Puskesmas, praktek pribadi, maupun di masyarakat luas (Harahap, 2020).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian juga disebutkan bahwa, pekerjaan kefarmasian dilakukan berdasarkan nilai ilmiah, keadilan, kemanusiaan, keseimbangan, dan perlindungan serta keselamatan pasien atau masyarakat yang berkaitan dengan ketersediaan farmasi yang memenuhi standar dan persyaratan keamanan, mutu dan kemanfaatan (Harahap, 2020).

Beberapa penyakit yang paling tinggi eksistensinya kejadiannya baik pada anak maupun dewasa di Puskesmas Antara adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) dan Gastritis, yang terlihat skema tingkat penggunaan obat terbanyak pada tahun 2017. ISPA adalah penyakit yang disebabkan oleh berbagai macam mikroorganisme dan dapat menyebabkan Infeksi. Kematian yang disebabkan oleh infeksi terjadi 2-6 kali lebih tinggi di negara berkembang. Penyebab ISPA yang paling umum adalah virus. Jenis virus yang sering menjangkit adalah rhinovirus (RhV), virus pernapasan syncytial (RSV), influenza (IFN), virus parainfluenza (PIV), corona virus (CoV), meta pneumovirus manusia (hMPV), enterovirus (EV), adenovirus (AdV), dan Human Bocavirus (HBoV). Gejala ISPA yaitu Bronchitis akut dan tracheitis, Otitis media akut, Rhinosinusitis akut, fluenza, Laringitis, Faringitis (Syarifuddin and Natsir, 2019).

Gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan sub mukosa pada lambung yang merupakan salah satu penyakit yang banyak dijumpai di Klinik dengan kerusakan integritas mukosa lambung seperti dalam kasus gastritis dan tukak peptik. Efek samping

penggunaan non steroid anti inflammatory drug (NSAID) yang ditandai dengan gejala perut terasa perih, mual, muntah, memiliki prevalensi yang cukup tinggi. Gastritis merupakan suatu akibat adanya proses inflamasi pada lapisan mukosa lambung (Tandi, 2017).

Data dari profil kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa sejak tahun 2014 hingga tahun 2015 penyakit ISPA ini merupakan penyebab utama kematian tertinggi pada bayi dan Balita yaitu sebesar 10,79% pada tahun 2014, 12,83 % pada tahun 2015 dan 13,71 % pada tahun 2016 dari seluruh jumlah kematian (Profil Kesehatan Sul-Sel, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Makassar diperoleh tingkat kasus penderita gastritis di Puskesmas dan Rumah Sakit tahun 2016 sebanyak 30.167 kasus (Profil Kesehatan Sul-Sel, 2015).

Melalui hasil observasi, masalah yang sering dijumpai pada Puskesmas Antara kota Makassar adalah sering terjadinya kekosongan obat pada penyakit gastritis dan ISPA contohnya tablet antasida dan Dexametazone, sehingga pasien harus menebus obat di apotek terdekat BTN Antara kota Makasar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang studi jumlah penggunaan obat terbanyak dari 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara di Makassar pada bulan Januari-Maret Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang timbul adalah bagaimana penggunaan obat pada 2 penyakit terbesar yaitu ISPA dan Gastritis di Puskesmas Antara di Kota Makassar berdasarkan resep pada bulan Januari-Maret Tahun 2021.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan obat terbanyak pada 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara di Kota Makassar berdasarkan resep pada bulan Januari-Maret Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi kepada tenaga kesehatan khusus Dokter dan farmasi akan pentingnya untuk memperhatikan penggunaan obat kepada pasien.
2. Bagi manajemen puskesmas agar lebih meningkatkan penggunaan obat yang fokus pada mutu pengobatan untuk tiap jenis penyakit.

3. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dan sebagai data awal dalam penelitian selanjutnya

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan lembar resep yang merupakan data sekunder sebagai instrument penelitian untuk mengetahui penggunaan obat terbanyak pada 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara di Kota Makassar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Puskesmas Antara di Kota Makassar pada bulan Maret Tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua resep dan catatan rekam medik dari pasien yang terdaftar di Puskesmas Antara pada Bulan Januari – Maret Tahun 2021.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua resep pasien penderita penyakit ISPA dan Gastritis yang masuk di Puskesmas Antara di Kota Makassar pada Bulan Januari – Maret Tahun 2021.

D. Metode Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat resep untuk penderita penyakit ISPA dan Gastritis yang masuk di Puskesmas Antara pada Bulan Januari – Maret Tahun 2021.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menemukan obat yang paling banyak digunakan berdasarkan kriteria jumlah item obat dalam tiap lembar resep, adanya pemakaian obat yang paling sering digunakan dan diberikan kepada pasien yang berobat di Puskesmas Antara di Kota Makassar.

E. Definisi Operasional

1. ISPA adalah penyakit saluran pernafasan atas atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya.
2. Gastritis adalah kumpulan gejala yang dirasakan sebagai nyeri terutama di uluh hati, orang yang terserang penyakit ini biasanya

sering mual, muntah, rasa penuh, dan rasa tidak nyaman.

3. Penggunaan obat di masyarakat bersamaan dengan semakin besarnya peningkatan jumlah obat yang diproduksi oleh industri farmasi. Dengan melihat penyakit diatas, penggunaan obat yang selalu meningkatkan pelayanan di bidang kefarmasian yang dapat diwujudkan dengan perencanaan dan pengadaan obat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Presentasi penggunaan obat dari dua penyakit terbesar (Ispa dan Gastritis) di Puskesmas Antara di Kota Makassar pada Bulan Januari – Maret Tahun 2021.

Tabel I. Penggunaan obat dari 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara di Kota Makassar Bulan Januari Tahun 2021.

Bulan	Nama Penyakit	Jumlah Pasien	Obat yang Digunakan	Jumlah pemakaian obat
Januari 2018	ISPA	33	Cefadroksil	130
			Paracetamol	290
			CTM	300
			Dexametason	340
			Amoxicillin	180
			Vit. Bkompleks	120
			Ambroxol	20
			Vit. C	10
			Asam Mefenamat	20
			Cetirizine	10
Januari 2018	Gastritis	44	Ranitidin	290
			Antasida	310
			Vit. Bkompleks	110
			Vit. B6	80
			Paracetamol	80
			Cotrimoksasole	20

Sumber: *Data Primer 2021*

Pada Tabel I, terlihat perbandingan penggunaan obat terbanyak pada 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara. Dari resep yang masuk pada bulan Januari penyakit yang sering terjadi adalah Gastritis dengan jumlah resep 44 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Antasida sebanyak 340, kemudian ISPA dengan jumlah pasien 33 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Dexametason sebanyak 320.

Table II. Penggunaan obat dari 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara di Kota Makassar Bulan Februari Tahun 2021.

Bulan	Nama Penyakit	Jumlah Pasien	Obat yang Digunakan	Jumlah pemakaian obat
Februari 2018	ISPA	29	Cefadroksil	140
			Paracetamol	130
			CTM	200

		Dexametason	220
		Amoxicillin	60
		Vit. Bkompleks	140
		Ambroxol	160
		Vit. C	50
		Asam Mefenamat	40
		Cetirizine	40
		Ranitidin	460
		Antasida	250
Gastritis	51	Vit. Bkompleks	310
		Vit. B6	190
		Paracetamol	150
		Cotrimoksasole	50

Sumber: *Data Primer 2021*

Pada Tabel II, dapat dilihat perbandingan penggunaan obat terbanyak pada 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara. Dari resep yang masuk pada Bulan Februari penyakit yang sering terjadi adalah Gastritis dengan jumlah pasien 51 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Ranitidin sebanyak 460, kemudian ISPA dengan jumlah pasien 29 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Dexametason sebanyak 220.

Table III. Penggunaan obat dari 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara di Kota Makassar Bulan Maret Tahun 2021.

Bulan	Nama Penyakit	Jumlah Pasien	Obat yang Digunakan	Jumlah pemakaian obat
Maret 2018	ISPA	27	Cefadroksil	60
			Paracetamol	70
			CTM	180
			Dexametason	260
			Amoxicillin	70
			Vit. Bkompleks	190
			Ambroxol	80
	Gastritis	26	Vit. C	90
			Asam Mefenamat	40
			Cetirizine	50
			Ranitidin	210
			Antasida	250
			Vit. Bkompleks	240
			Vit. B6	90
			Paracetamol	50
			Cotrimoksasole	30

Sumber: *Data Primer 2021*

Pada Tabel III, dapat dilihat perbandingan penggunaan obat terbanyak pada 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara. Dari resep yang masuk pada Bulan Maret penyakit yang sering terjadi adalah ISPA dengan jumlah pasien 27 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Dexametason sebanyak 260, kemudian Gastritis dengan jumlah pasien 26 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Antasida sebanyak 250.

Table IV. Studi Penggunaan Obat Terbanyak pada 2 penyakit terbesar di Puskesmas Antara Kota Makassar Pada Bulan Januari – Maret 2021.

Penyakit	Nama Obat	Jumlah Pemakaian
ISPA	Cefadroksil	620
	Paracetamol	1.140
	CTM	1.380
	Dexametason	1.770
	Amoxicillin	630
	Vit. Bkompleks	880
	Ambroxol	1.230
	Vit. C	750
	Asam mefenamat	200
	Cetirizine	350
Gastritis	Ranitidin	1.460
	Antasida	930
	Vit. Bkompleks	1.050
	Vit. B6	290
	Paracetamol	310
	Cotrimoksasole	290

Sumber: *Data Primer 2021*

Jika dihitung semua resep pada bulan Januari – Maret total pasien yang terindikasi ISPA sebanyak 204 dengan penggunaan obat terbanyak dexamethasone sebanyak 1.770, sedangkan pasien yang terindikasi Gastritis sebanyak 180 dengan penggunaan obat terbanyak ranitidine sebanyak 1460.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian mengenai studi tingkat penggunaan obat pada dua penyakit terbesar di Puskesmas Antara di Kota Makassar didapatkan hasil bahwa penyakit yang sering muncul pada Bulan Januari Tahun 2021 adalah Gastritis dengan jumlah resep 44 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Antasida sebanyak 340. Pada bulan Februari Tahun 2021 masih tetap Gastritis dengan jumlah resep 51 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Ranitidin sebanyak 460. Pada bulan Maret Tahun 2021 penyakit yang sering muncul adalah ISPA dengan jumlah resep 27 dan obat yang paling banyak digunakan yaitu Dexametason sebanyak 260. Kemudian pada bulan Januari – Maret Tahun 2021 total pasien yang terindikasi ISPA sebanyak 204 dengan penggunaan obat terbanyak dexamethasone sebanyak 1.770, sedangkan total pasien yang terindikasi gastritis sebanyak 180 dengan penggunaan obat terbanyak ranitidine sebanyak 1460.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi penggunaan obat terbanyak pada dua penyakit terbesar di Puskesmas Antara Kota Makassar pada Bulan Januari – Maret Tahun

2021 diperoleh hasil bahwa pada Bulan Januari sampai Maret total pasien yang terindikasi ISPA sebanyak 204 dengan penggunaan obat terbanyak dexamethasone sebanyak 1.770, sedangkan total pasien yang terindikasi Gastritis sebanyak 180 dengan penggunaan obat terbanyak ranitidine sebanyak 1460.

B. Saran

Sebaiknya setiap resep harus disimpan berdasarkan diagnose dengan baik sehingga data-data dapat dikelola dengan baik. Untuk penanggung jawab obat, pengadaan dan pengelolaan sebaiknya dari tenaga Farmasi walaupun hanya satu orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, O. H., 2020. **Analisis Hubungan Peresepan Dengan Penggunaan Obat Rasional Di Puskesmas Bestari Kecamatan Medan Petisah.** *Excellent Midwifery Journal* 3rd, Hal :12-25.
- Sanjoyo, R., 2011. **OBAT (Biomedik Farmakologi).** Universitas Gajah Mada Press. Hal : 37.
- Syarifuddin, N., Natsir, S., 2019. **Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Di Puskesmas Empagae Kabupaten Sidenreng Rappang.** *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA* 7, 58–63.
- Tandi, J., 2017. **Tinjauan Pola Pengobatan Gastritis Pada Pasien Rawat Inap Rsud Luwuk.** *Pharmacon* 6th.
<https://doi.org/10.35799/pha.6.2017.17753>
- Dinas Kesehatan Sulsel. (2016). **Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015.** Makassar.
<https://dinkes.sulselprov.go.id/assets/dokumen/informasi/99cff42f874ab267bd3a6bbeaca6cafad.pdf>